



Peran Audit Operasional dalam Meningkatkan Efisiensi dan Akuntabilitas Dana BPOPP di SMK NU 1 Babat

Tiara Eka Putri

tiaraeka.2022@mhs.unisda.ac.id

Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan

Intan Ayu

Intanayu@unisda.ac.id

Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan

Thoifatul Munawaroh

thoifatul.2022@mhs.unisda.ac.id

Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan

Fitria Novita Sari

fitrianovita.2022@mhs.unisda.ac.id

Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan

Korespondensi penulis: *tiaraeka.2022@mhs.unisda.ac.id*

Abstract. *Operational audits play an important role in ensuring the efficiency and accountability of education fund management. This study aims to analyze the role of operational audits in enhancing the efficiency and accountability of BPOPP fund management at SMK NU 1 Babat. A qualitative case study approach was employed through in-depth interviews, direct observations, and document analysis. The findings reveal that BPOPP fund management has been carried out effectively, starting with collaborative budget planning through RKAS formulation. Fund implementation aligns with the planned budget, although delays in disbursement occasionally occur and are managed through alternative funding. Accountability is maintained through regular reporting with comprehensive supporting documentation, and transparency is upheld through the involvement of the school foundation and communication with parents. Operational audits play a critical role in evaluating the management system, identifying weaknesses, and providing recommendations for improvement.*

Keywords: *accountability; audit operational; efficiency; fund management; private school.*

Abstrak. Audit operasional memiliki peranan penting dalam menjamin efisiensi dan akuntabilitas pengelolaan dana pendidikan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran audit operasional dalam meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas pengelolaan dana BPOPP di SMK NU 1 Babat. Pendekatan yang digunakan adalah kualitatif dengan metode studi kasus, melalui wawancara mendalam, observasi, dan telaah dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan dana BPOPP telah dilaksanakan secara efektif, dimulai dari tahap perencanaan melalui penyusunan RKAS yang melibatkan berbagai pihak. Pelaksanaan dana berjalan sesuai rencana, meskipun terdapat kendala berupa keterlambatan pencairan yang diatasi dengan alternatif pendanaan. Pertanggungjawaban dilakukan melalui pelaporan berkala disertai bukti pendukung yang lengkap, dan transparansi dijaga melalui keterlibatan pihak yayasan serta penyampaian informasi kepada orang tua siswa. Audit operasional terbukti membantu sekolah dalam mengevaluasi sistem pengelolaan, mengidentifikasi kelemahan, dan memberikan rekomendasi perbaikan.

Kata Kunci: akuntabilitas; audit operasional; efisiensi; pengelolaan dana; sekolah swasta.

PENDAHULUAN

Pengelolaan dana pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas layanan pendidikan di Indonesia. Salah satu dukungan yang diberikan pemerintah adalah melalui program Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP), yang secara khusus ditujukan untuk jenjang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). Dana ini bertujuan untuk mendukung kegiatan operasional sekolah, sehingga diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan yang ada. Agar pengelolaan dana BPOPP berjalan dengan prinsip efisiensi, efektivitas, dan akuntabilitas, diperlukan sistem pengawasan dan evaluasi yang ketat, salah

satunya melalui audit operasional (Nurjanah 2023). Di SMK NU 1 Babat, audit operasional menjadi instrumen vital untuk memastikan bahwa penggunaan dana BPOPP sesuai dengan tujuan yang ditetapkan serta prinsip-prinsip tata kelola yang baik.

Secara teoritis, audit operasional didefinisikan sebagai proses evaluasi yang sistematis terhadap kegiatan operasional suatu entitas, dengan penekanan pada efektivitas, efisiensi, dan penghematan dalam kegiatan organisasi (Anathasya Angelia Zeta Junus et al. 2022). Dalam konteks pendidikan, audit ini bertujuan untuk menilai sejauh mana penggunaan dana mendukung tujuan pendidikan, di samping memastikan adanya transparansi dan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan (Yasin and Mokhtar 2022). Dengan demikian, audit operasional tidak hanya bertujuan untuk mengungkap ketidakcocokan dalam penggunaan anggaran, tetapi juga memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kinerja sekolah.

Namun, kondisi di lapangan menunjukkan bahwa penggunaan dana BPOPP di beberapa sekolah masih menghadapi berbagai kendala, mulai dari ketidaktepatan sasaran hingga lemahnya pengawasan internal. Laporan tahunan Inspektorat Jenderal Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (2023) mencatat adanya penyimpangan administratif dalam pengelolaan dana pendidikan, termasuk dalam pelaksanaan program BPOPP di berbagai daerah. Hal ini mencerminkan adanya kesenjangan antara *das sollen* (harusnya sesuai aturan dan prinsip tata kelola) dan *das sein* (kenyataan di lapangan).

Berbagai penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi peran audit terhadap akuntabilitas dan efisiensi lembaga pendidikan. Pelaksanaan audit internal memberikan pengaruh positif terhadap efisiensi pengelolaan dana BOS di sekolah dasar negeri. Sementara itu, Kemampuan audit operasional dalam meningkatkan akuntabilitas keuangan di sekolah menengah. Namun, sebagian besar penelitian ini lebih terfokus pada dana BOS di sekolah negeri, dan belum banyak yang membahas dana BPOPP di SMK swasta berbasis NU, seperti SMK NU 1 Babat (Heka Herawati, Adinda Maudia Savira, and Kiki Adilianti 2024).

Sebagai hasilnya, terdapat analisis kesenjangan yang mencerminkan ketidaksesuaian antara teori dan regulasi mengenai pengelolaan dana pendidikan (*das sollen*) dengan praktik nyata yang masih memperlihatkan kelemahan dalam kontrol dan evaluasi (*das sein*). Selain itu, minimnya penelitian yang membahas audit operasional dalam konteks penggunaan dana BPOPP di sekolah swasta berbasis keagamaan menjadi suatu celah akademis yang perlu ditangani.

Inovasi dari penelitian ini terletak pada fokus yang spesifik terhadap objek kajian, yaitu SMK NU 1 Babat sebagai sekolah swasta berbasis NU, dengan menekankan efektivitas audit operasional terhadap pengelolaan dana BPOPP. Melalui pendekatan ini, penelitian diharapkan tidak hanya akan memperkaya literatur mengenai audit operasional dalam sektor pendidikan, tetapi juga memberikan rekomendasi praktis untuk penguatan tata kelola keuangan di SMK berbasis masyarakat. Berdasarkan latar belakang ini, tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peran audit operasional dalam meningkatkan efisiensi serta akuntabilitas pengelolaan dana BPOPP di SMK NU 1 Babat.

KAJIAN TEORI

Audit Operasional

Audit operasional merupakan suatu proses evaluasi yang bertujuan untuk menilai efektivitas, efisiensi, dan ekonomi dari kegiatan yang dilakukan dalam suatu organisasi. Dalam konteks ini, audit operasional berfokus pada penggunaan sumber daya di sekolah, dengan tujuan memastikan bahwa semua sumber daya tersebut dimanfaatkan secara optimal dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Audit ini menitik beratkan pada sistem dan prosedur yang ada dalam

operasional organisasi, serta berupaya untuk mengidentifikasi potensi inefisiensi dan kelemahan dalam pengelolaan yang bisa diperbaiki (Rudyamsari, Afkar, and Widiar Onny Kurniawan 2022).

Peran audit operasional sangat penting dalam pengelolaan keuangan dan operasional pendidikan, karena dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kinerja sekolah dalam penggunaan dana yang ada. Audit operasional tidak hanya dapat memperbaiki proses pengambilan keputusan dalam penggunaan dana, tetapi juga meningkatkan transparansi dalam pengelolaan sumber daya di sektor pendidikan. Dengan melaksanakan audit operasional, sekolah dapat memperoleh rekomendasi yang berguna untuk meningkatkan sistem pengelolaan keuangan dan operasionalnya.

Efisiensi Dana BPOPP

Efisiensi dalam pengelolaan dana mengacu pada pemanfaatan sumber daya untuk mencapai hasil maksimal dengan biaya minimal. Dalam pengelolaan keuangan sekolah, efisiensi berarti penggunaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP) secara optimal untuk mendukung kegiatan pendidikan. Efisiensi ini dapat diukur dari sejauh mana setiap rupiah yang dikeluarkan memberi dampak positif terhadap kualitas pendidikan dan pengelolaan sekolah secara keseluruhan. Hal ini sangat penting untuk memastikan dana yang diterima digunakan semaksimal mungkin untuk meningkatkan layanan pendidikan (Rahmah 2023).

Efisiensi dalam pengelolaan dana pendidikan dapat mengurangi pemborosan, sekaligus menjamin bahwa dana digunakan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Menerapkan efisiensi dalam pengelolaan dana BPOPP di sekolah dapat menciptakan sistem pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan dalam jangka Panjang (Nadhifa Ardiana Maharani et al. 2024).

Akuntabilitas Dana BPOPP

Akuntabilitas mengacu pada kewajiban suatu organisasi untuk mempertanggungjawabkan penggunaan dana kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dalam konteks pengelolaan dana sekolah, akuntabilitas sangat penting untuk memastikan bahwa dana yang diterima digunakan secara transparan dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Akuntabilitas melibatkan transparansi dalam pelaporan keuangan serta keputusan dalam pengelolaan dana yang dapat diakses oleh pihak terkait seperti pemerintah, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya (Marinah, Abdullah, and Saleh 2023).

Pengelolaan dana pendidikan yang akuntabel dapat meningkatkan kepercayaan publik terhadap institusi pendidikan dan mencegah penyalahgunaan dana. Dalam konteks dana BPOPP, akuntabilitas meliputi laporan penggunaan dana yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan, serta penerapan prinsip-prinsip transparansi dalam seluruh proses pengelolaan dana (Nazarudin, Setyaningsih, and Ardelya Kesumah 2021).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk menganalisis peran audit operasional dalam pengelolaan dana BPOPP di SMK (Satoto and Fitria 2022). Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan kepala sekolah, bendahara sekolah, auditor, dan pihak terkait lainnya. Sementara itu, data sekunder mencakup dokumen audit, laporan keuangan sekolah, serta regulasi yang mengatur pengelolaan dana BPOPP.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan dana BPOPP, observasi langsung terhadap proses pengelolaan

keuangan sekolah, serta analisis dokumen guna mengidentifikasi praktik terbaik dan kelemahan dalam sistem pengelolaan dana tersebut (Mouwn Erland 2020). Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan metode analisis kualitatif dengan pendekatan deskriptif, yang mencakup identifikasi temuan utama, perbandingan dengan teori yang relevan, serta penyusunan rekomendasi untuk meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas dana BPOPP.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengelolaan Dana BPOPP di SMK NU 1 Babat

Pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP) di SMK NU 1 Babat dimulai pada tahun 2019, seiring dengan peluncuran program ini oleh pemerintah untuk mendukung biaya operasional sekolah. Tujuan utama dari dana ini adalah untuk membantu sekolah dalam melaksanakan kegiatan pendidikan dan operasional lainnya, yang pada gilirannya dapat meringankan beban biaya pendidikan bagi para peserta didik (Bhegawati 2022). Ibu Danis Ismawati S.Ak, selaku Bendahara Pengelola Keuangan BPOPP, memainkan peranan penting dalam pengelolaan dana ini. Ia bertanggung jawab atas pencatatan, penggunaan, dan pelaporan dana secara tepat dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Tahap Perencanaan Pengelolaan Dana BPOPP

Pada tahap perencanaan, sekolah melakukan rekapitulasi atas kebutuhan untuk satu tahun ke depan, yang kemudian dirangkum dalam Rencana Kerja dan Anggaran Sekolah (RKAS). Penyusunan RKAS melibatkan berbagai pihak, termasuk Bendahara BPOPP, Bendahara Sekolah, Kepala Sekolah, dan Komite Sekolah (Bestari and Rahani 2023). Semua pihak berkolaborasi untuk merumuskan anggaran yang sejalan dengan kebutuhan operasional sekolah. Penentuan kebutuhan anggaran didasarkan pada Petunjuk Teknis (Juknis) yang dikeluarkan oleh Dinas Pendidikan, sehingga segala penggunaan dana harus mematuhi regulasi yang berlaku. Sekolah juga memastikan bahwa setiap kegiatan yang akan diadakan sesuai dengan kebutuhan yang tercantum dalam RKAS, mencakup biaya operasional, pengadaan barang dan jasa, serta kebutuhan lainnya terkait Pendidikan (Peraturan Kementerian Pendidikan 2022).

Tahap Pelaksanaan Pengelolaan Dana BPOPP

Setelah dana diterima oleh sekolah, pencairan dana dilakukan ke rekening BPOPP yang telah ditentukan. Pencairan dana ini berlangsung setiap bulan sesuai dengan anggaran yang telah disusun dalam RKAS (Aristia 2024). Ibu Danis Ismawati menyampaikan “*Bahwa dana tersebut digunakan setiap bulan untuk memenuhi kebutuhan operasional yang telah direncanakan*”.

Namun, terkadang terjadi keterlambatan dalam pencairan dana, yang dapat mengganggu jadwal pengeluaran sesuai rencana. Dalam situasi tersebut, sekolah harus mengandalkan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) yang sudah tersedia sebagai alternatif untuk memenuhi kebutuhan operasional sekolah hingga dana BPOPP dapat dicairkan (Atik Suryanti, Anang Wahyu Eko, Syaiful Ma’ruf 2024). Pengelolaan dana di SMK NU 1 Babat mengikuti prinsip yang telah ditetapkan, yaitu dana digunakan sesuai dengan anggaran yang telah disusun dan dilaporkan setiap bulan. Setiap transaksi pengeluaran barang atau jasa harus berdasarkan daftar yang telah disetujui dalam RKAS, untuk memastikan efisiensi dan efektivitas penggunaan dana.

Tahap Pertanggungjawaban Dana BPOPP

Dalam hal pertanggungjawaban, SMK NU 1 Babat menerapkan sistem pelaporan yang terstruktur. Pelaporan dana BPOPP dilakukan dalam dua format: offline (melalui laporan fisik

yang diserahkan kepada pihak berwenang) dan online (melalui sistem pelaporan daring yang disampaikan kepada dinas atau instansi terkait). Setiap laporan mencakup rincian penggunaan dana yang telah digunakan sesuai dengan kebutuhan yang tertera dalam RKAS.

Pelaporan ini dilakukan setiap bulan dan disertai dengan bukti-bukti pendukung, seperti kuitansi, nota, dan dokumentasi barang yang relevan dengan transaksi keuangan. Bukti-bukti ini menjadi landasan utama untuk memastikan bahwa penggunaan dana BPOPP telah sesuai dengan peruntukannya. Selain itu, laporan ini mencerminkan komitmen sekolah terhadap transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana.

Akuntabilitas Pengelolaan Dana BPOPP

Akuntabilitas pengelolaan dana BPOPP di SMK NU 1 Babat telah dilaksanakan dengan sangat baik. Setiap transaksi yang menggunakan dana BPOPP tercatat secara jelas dan terstruktur. Ibu Danis Ismawati mengungkapkan *“Bahwa setiap pembelian barang dan jasa telah dilakukan sesuai dengan Juknis, termasuk mencantumkan kode akun untuk setiap jenis pembelian”*.

Setiap pengeluaran dana disertai dokumentasi yang memadai, seperti kuitansi dan nota resmi, yang menunjukkan komitmen sekolah dalam menjaga integritas pengelolaan dananya. Proses ini juga membantu mengurangi kemungkinan terjadinya penyalahgunaan dana atau ketidaksesuaian dalam penggunaan anggaran yang telah disusun. Berkat pelaksanaan yang cermat dan sesuai prosedur, akuntabilitas pengelolaan dana BPOPP di sekolah ini dapat dikategorikan baik. Hal ini terlihat dari upaya pihak sekolah untuk memastikan bahwa dana tersebut digunakan untuk tujuan yang telah disepakati dalam RKAS (Sulistiani 2021).

Transparansi Pengelolaan Dana BPOPP

Sekolah telah menerapkan praktik transparansi yang memadai dalam pengelolaan dana BPOPP. Dalam konteks kelembagaan, setiap pembuatan proposal atau dokumen keuangan penting selalu dilengkapi dengan tanda tangan pihak yayasan serta stempel resmi institusi, sebagai bentuk legalitas dan pengesahan dokumen. Hal ini menunjukkan bahwa sekolah melibatkan pemangku kepentingan utama dalam pengambilan keputusan anggaran, serta menjamin keabsahan dan keterbukaan informasi keuangan di tingkat internal Lembaga (Yasin and Mokhtar 2022).

Selain itu, sekolah juga menyampaikan informasi secara terbuka kepada orang tua atau wali murid terkait implementasi program BPOPP. Salah satu bentuk transparansi ini adalah pemberitahuan bahwa sekolah tidak lagi memungut SPP dari siswa, karena seluruh biaya operasional telah ditanggung melalui bantuan dana BPOPP yang disalurkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi. Komunikasi ini menjadi bagian penting dalam membangun kepercayaan publik dan memperkuat akuntabilitas institusi pendidikan terhadap masyarakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di SMK NU 1 Babat, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan dana Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan (BPOPP) telah dilakukan secara sistematis dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Pengelolaan dimulai sejak tahun 2019 dan dijalankan melalui beberapa tahapan penting, yaitu perencanaan, pelaksanaan, pertanggungjawaban, akuntabilitas, dan transparansi.

Pada tahap perencanaan, penyusunan RKAS melibatkan berbagai pihak seperti bendahara, kepala sekolah, dan komite sekolah, serta mengacu pada Juknis dari Dinas Pendidikan. Tahap pelaksanaan menunjukkan bahwa dana digunakan secara berkala sesuai kebutuhan yang

telah dirancang dalam RKAS, meskipun sesekali mengalami keterlambatan pencairan, yang didasari dengan pemanfaatan Dana BOS.

Dalam pertanggungjawaban, sekolah telah menerapkan sistem pelaporan bulanan secara offline dan online, disertai bukti-bukti fisik yang lengkap seperti kuitansi dan dokumentasi barang. Hal ini mencerminkan tingkat akuntabilitas yang baik dalam pengelolaan dana, di mana setiap pengeluaran dilakukan sesuai prosedur dan terdata dengan baik.

Selain itu, praktik transparansi juga dijalankan secara memadai. Sekolah selalu melibatkan pihak yayasan dalam legalisasi dokumen melalui tanda tangan dan stempel resmi, serta menyampaikan informasi kepada orang tua siswa bahwa tidak ada lagi pungutan SPP karena sudah digantikan oleh program BPOPP.

Secara keseluruhan, pengelolaan dana BPOPP di SMK NU 1 Babat sudah berjalan dengan prinsip efisiensi, efektivitas, akuntabilitas, dan transparansi yang baik, sehingga mendukung peningkatan kualitas pendidikan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Anathasya Angelia Zeta Junus, Amelia Vernanda, Vanessa Gabriella, and Carmel Meiden. 2022. "Audit Operasional Dan Pengendalian Internal Terhadap Efektivitas Dan Efisiensi Pengendalian Kinerja Manajemen Di Pt Belvamas Maritim Indontama." *Juremi: Jurnal Riset Ekonomi* 2(2):181–92. doi: 10.53625/juremi.v2i2.3294.
- Aristia, Angger. 2024. "Analisis Akuntabilitas Dan Transparansi Pengelolaan Anggaran Dana Biaya Penunjang Operasional Penyelenggaraan Pendidikan." *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 2.
- Atik Suryanti, Anang Wahyu Eko, Syaiful Ma'ruf, M. E. 2024. "OPERASIONAL PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN." 02(02):27–37.
- Bestari, Cahyani Hana, and Faisal Fajri Rahani. 2023. "Prediction of Planning Value School Shopping Income Budget with Multiple Linear Regression." *International Journal of Advances in Data and Information Systems* 4(1):51–61. doi: 10.25008/ijadis.v4i1.1285.
- Bhegawati, Desak Made Sukarnasih &. Desak Ayu Sriary. 2022. "Ilomata International Journal of Management." *Scholar.Archive.Org* 3(1):327–42.
- Heka Herawati, Adinda Maudia Savira, and Kiki Adilianti. 2024. "Peran Auditor Internal Dalam Pendanaan Dukungan Operasi Sekolah (Bos)." *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa* 3(3):183–90. doi: 10.58192/insdun.v3i3.2264.
- Marinah, Marinah, Muhammad Ruslan Abdullah, and Mahadin Saleh. 2023. "Akuntabilitas Dan Transparansi Dalam Pengelolaan Bantuan Dana Operasional Sekolah." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 8(1):79–92. doi: 10.24256/kelola.v8i1.3746.
- Mouwn Erland. 2020. *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Nadhifa Ardiana Maharani, Fitri Hidayah, Diki Darmawan, and Syunu Trihantoyo. 2024. "Analisis Sumber Dan Jenis Pembiayaan Pendidikan Di Indonesia." *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia* 2(3):25–39. doi: 10.55606/jubpi.v2i3.3004.
- Nazarudin, Nazarudin, Kris Setyaningsih, and Masayu Nadya Ardelya Kesumah. 2021. "Penerapan Prinsip Akuntabilitas Pada Pembiayaan Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Di Madrasah Aliyah Paradigma Palembang." *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 10(2):131–46. doi: 10.35673/ajmpi.v10i2.993.
- Nurjanah, Kartika Pradana Suryatimur. 2023. "PERAN AUDIT INTERNAL TERHADAP ALOKASI DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS)." 31(1):82–87.
- Peraturan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia. 2022. "Tentang Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Nomor 2 Tahun 2022." 54.
- Rahmah, Yulia Fithriany. 2023. "Budgeting Efficiency in the Education System: Measuring the Effectiveness of Public and Private Schools." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan* 15(2):2192–99. doi: 10.35445/alishlah.v15i2.3849.

- Rudyamsari, M., T. Afkar, and Widiar Onny Kurniawan. 2022. "Audit Operasional Dalam Menigkatakn Efisiensi Dan Efektivitas Kegitaan Penyaluran Kredit (Studi Kasus Koperasi Unit Desa Glindah Kabupaten Gresik)." *Journal of Sustainability ...* 3(1):1–10.
- Satoto, Sukamto, and Fitria Fitria. 2022. "Kewenangan Badan Pemeriksa Keuangan Dan Pembangunan (BPKP) Melakukan Audit Investigasi Guna Menentukan Kerugian Keuangan Negara." *Wajah Hukum* 6(1):174. doi: 10.33087/wjh.v6i1.292.
- Sulistiani, Dwi. 2021. "Reconstruction of School Operational Assistance Funds Management to Improve Accountability and Transparency." *Proceedings of the International Conference on Engineering, Technology and Social Science (ICONETOS 2020)* 529(69):682–90. doi: 10.2991/assehr.k.210421.099.
- Yasin, Herliana, and Mahani Mokhtar. 2022. "Practices of Accountability and Transparency in Financial Management among Secondary School Principals." *International Journal of Academic Research in Business and Social Sciences* 12(9):198–216. doi: 10.6007/ijarbss/v12-i9/14803.